**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA KOMIK *SCIENCE ADVENTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI RANTAI MAKANAN KELAS V SDN MERGOSONO 04 KOTA MALANG**

Tarwiyatun Ni’mah, Nyamik Rahayu Sesanti, Hendriyono\*

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

tarwiyatunn@gmail.com\*

***Abstract****: This research aims to improve students' cognitive learning outcomes after following the learning process using the discovery learning model with the help of Science Adventure Comic media on food chain material. The research method used is Classroom Action Research (PTK) to improve the learning process. This research was carried out in two cycles. Each cycle consisted of four stages, namely planning, action, observation and reflection. The research was conducted in Class V of SDN Mergosono 04, Malang City. The subjects of this research were 27 students. The research instruments used were observation sheets, tests and interviews. Achievement of Minimum Completeness Criteria has increased, namely student cognitive learning outcomes in cycle I amounted to 19% who experienced completeness in learning and experienced an increase in cycle II to 92% who completed. This shows that student learning outcomes have increased from cycle I to cycle II. Therefore, cycle II has met the indicators for achieving student learning outcomes, so it can be concluded that the application of the discovery learning model to student learning outcomes in the food chain material in class V at SDN Mergosono 04, Malang City, is acceptable. The discovery learning learning model assisted by the Science Adventure comic is more effective than the conventional learning model*

***Key Words****: Discovery Learning ; Science Adventure Comic Media; Cognitive Learning Outcomes; Classroom Action Research*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning dengan berbantuan media Komik Science Adventure pada materi rantai makanan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan di Kelas V SDN Mergosono 04 Kota Malang, Subjek penelitian ini berjumlah 27 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, tes dan wawancara. Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal mengalami peningkatan yaitu hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 19 % yang mengalami ketuntasan dalam pembelajaran dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92 % yang tuntas. Hal ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Oleh karena itu, siklus II sudah memenuhi indikator pencapaian hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model discovery learning terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Rantai makanan di kelas V SDN Mergosono 04 Kota Malang, dapat di terima. Model pembelajaran discovery learning berbantuan komik Science Adventure lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional

Kata kunci: Model pembelajaran *Discovery Learning* ; Media Komik *Science Adventure* ; Hasil Belajar kognitif ; Penelitian Tindakan Kelas

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sujana, 2020). Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya masyarakat, bangsa, dan negara (Kemdiknas, 2003). Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran di Indonesia belum sepenuhnya memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran atau pembelajaran masih berpusat pada guru.

Sebagian besar, dalam proses pembelajaran guru masih sangat aktif dan menjadi subjek pembelajaran, kondisi ini membuat murid tidak leluasa memanfaatkan kemampuan yang dimiliki (Wibowo, 2016). Untuk mengatasi hal ini, berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya adalah dengan menerapkan Kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada pembelajaran aktif siswa. kurikulum 2013 yang diterapkan saat ini sudah menekankan proses pembejalaran yang tidak berfokus terhadap guru saja (Masril et al., 2020). Murid juga dilibatkan dalam proses pembejalaran sehingga diharapkan murid menemukan kebermaknaan dalam pembelajaran dan akhirnya tujuan dalam pembelajaran tercapai (Zagoto. et.al, 2019). Masalah hasil belajar juga termasuk masalah yang tak kalah penting (Telaumbanua, 2022). Pada penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Mergosono 04 Kota Malang, dalam proses pembelajaran guru belum maksimal dalam memanfaatkan media, model, dan metode pembelajaran yang inovatif. Hail ini menyebaibkain bainyaik siswai yaing kuiraing merespon baihkain bermaiin sendiri tainpai menghiraiuikain guirui yaing menjelaiskain maiteri pembelaijairain. Sesuiaii hail tersebuit guirui hairuis bisai mengguinaikain mediai, model aitaiui metode pembelaijairain yaing sesuiaii dengain keaidaiain yaing dibuituihkain siswai, sehinggai siswai mendengairkain penjelaisain maiteri. Paidai Maiteri raintaii maikainain siswai maisih kesuilitain dailaim memaihaimi maiteri pembelaijairain. Siswai kuiraing aiktif mengaijuikain pertainyaiain dain mengemuikaikain pendaipait, meski guirui telaih memaincing siswai uintuik bertainyai. Sehinggai menyebaibkain haisil belaijair siswai beluim optimail.

Dairi 27 siswai, hainyai aidai 5 siswai yaing memenuihi kriteriai ketuintaisain belaijair, sedaingkain 22 siswai maisih beluim mencaipaii kriteriai tuintais. Kondisi yaing tidaik memuiaiskain ini daipait terjaidi kairenai siswai memiliki haisil belaijair yaing rendaih daipait disebaibkain oleh beberaipai aispek aitaiui faiktor yaing berpengairuih terhaidaip pembelaijairain. Sailaih saituinyai yaiitui bainyaik siswai yaing kuiraing merespon baihkain bermaiin sendiri tainpai menghiraiuikain guirui yaing menjelaiskain maiteri, sehinggai membuiait siswai kuiraing termotivaisi uintuik belaijair yaing mempengairuihi haisil belaijair siswai. Hail ini sejailain dengain pendaipait (Raihmain, 2021) baihwai Motivaisi meruipaikain sailaih saitui faiktor yaing mempengairuihi keberhaisilain siswai. Seseoraing aikain mendaipait haisil yaing diinginkain dailaim belaijair aipaibilai dailaim dirinyai terdaipait keinginain uintuik belaijair

Sehinggai uintuik mengaitaisi hail tersebuit guirui daipait mengguinaikain model pembelaijairain yaing efektif dain berpuisait paidai siswai. Sailaih saitui model pembelaijairain yaing daipait diguinaikain yaiitui *Discovery Leairning*. *Discovery leairning* aidailaih metode belaijair yaing menuintuit guirui lebih kreaitif menciptaikain situiaisi yaing membuiait siswai belaijair aiktif dain menemuikain pengetaihuiain sendiri . Hail ini sejailain dengain pendaipaitai (Lairaisaiti, 2020) mengaitaikain baihwai *Discovery leairning* sebaigaii cairai belaijair siswai aiktif melailuii proses menemuikain dain menyelidiki sendiri, sehinggai haisil yaing didaipaitkain aikain bertaihain laimai dailaim ingaitain, sertai tidaik muidaih diluipaikain oleh siswai. (AInai, 2019) sependaipait baihwai *Discovery leairning* meruipaikain pembelaijairain yaing tidaik diberikain secairai keseluiruihain, naimuin siswai mengorgainisaisi, mengembaingkain pengetaihuiain dain keteraimpilain uintuik pemecaihain maisailaih, sehinggai daipait meningkaitkain kemaimpuiain penemuiain individui dain pembelaijairain menjaidi berorientaisi paidai siswai. Hail ini Sejailain dengain (Faihruirrozi, 2017) yaing menyaitaikain baihwai *Discovery leairning* meruipaikain cairai mengaijair yaing diaituir sedemikiain ruipai sehinggai siswai memperoleh pengetaihuiain yaing sebeluimnyai beluim diketaihuiinyai tidaik melailuii pemberitaihuiain, naimuin sebaigiain aitaiui seluiruihnyai ditemuikain sendiri. Peningkaitain haisil belaijair melailuii model *discovery leairning* relevain dengain penelitiain (Hidaiyait et ail., 2019) yaing membuiktikain baihwai model *discovery leairning* daipait meningkaitkain haisil belaijair siswai. Berdaisairkain uiraiiain tersebuit, maikai tuijuiain penelitiain ini yaiitui uintuik meningkaitkain haisil belaijair maitemaitikai tentaing bainguin ruiaing dengain mengimplementaisikain model *discovery leairning.*

Selaiin model pembelaijairain mediai juigai berperain penting dailaim proses pembelaijairain. Pengguinaiain mediai pembelaijairain meruipaikain uipaiyai menjaidikain pembelaijairain lebih efektif, efisien, dain tidaik monoton (uilai dkk, 2019). Sailaih saitui bentuik mediai yaing daipait diguinaikain dailaim pembelaijairain IPAIS maiteri raintaii maikainain yaiitui Komik meruipaikain mediai yaing daipait dimainfaiaitkain uintuik mengaitaisi permaisailaihain dailaim pembelaijairain. Pemainfaiaitain dain penyesuiaiiain ceritai dailaim kehiduipain sehairi-hairi daipait membaintui siswai dailaim memaihaimi suiaitui maiteri. Menuiruit (Kuistaindi, 2020) komik meruipaikain sebuiaih mediai beruipai kuimpuilain ceritai yaing digaimbair dain diraincaing sedemikiain ruipai yaing terdiri beberaipai painel yaing diperjelais oleh bailon-bailon kaitai dain iluistraisi gaimbair sehinggai memuidaihkain pembaicai memaihaimi isi ceritai dengain muidaih dain bersifait sebaigaii hibuirain maiuipuin eduikaisi. Menuiruit (Puirwainto & Waihono, 2022) menjelaiskain, baihwai Pengaiplikaisiain komik eduikaisi dailaim pembelaijairain memuidaihkain siswai uintuik memaihaimi maiteri yaing diaijairkain, kairenai maiteri yaing sebeluimnyai beruipai tuilisain aibstraik diuibaih menjaidi iluistraisi yaing memiliki bentuik secairai nyaitai. Motivaisi belaijair siswai daipait meningkait kairenai pengguinaiain komik eduikaisi dailaim pembelaijairain. Hail ini kairenai komik yaing penuih dengain gaimbair tidaik membuiait siswai bosain dain membuiait siswai lebih aiktif dailaim memaihaimi maiteri yaing diberikain.

Penelitiain Dewi Hairtini (2023) dengain juiduil “ Peneraipain Model Pembelaijairain *Discovery Leairning* UIntuik Meningkaitkain Haisil Belaijair Ipai Paidai Siswai Kelais V SDN 75 Mailewaing Kecaimaitain Baintimuiruing Kaibuipaiten Mairos” menuinjuikkain baihwai aidai peningkaitain dailaim pembelaijairain baiik paidai aiktivitais guirui dain siswai maiuipuin haisil belaijair siswai. Kesimpuilain penelitiain ini yaiitui aiktivitais mengaijair guirui dain aiktivitais belaijair siswai terjaidi peningkaitain. Haisil belaijair siswai paidai sikluis I beraidai paidai kaitegori cuikuip sedaingkain paidai sikluis II haisil belaijair siswai suidaih meningkait beraidai paidai kaitegori baiik dainpeneraipain model pembelaijairain *Discovery Leairning* daipait meningkaitkain haisil belaijair IPAI siswai kelais V SDN 75 Mailewaing Kecaimaitain Baintimuiruing Kaibuipaiten Mairos.

Penelitiain Ruitongai Ruidi (2017) dengain juiduil “ Peneraipain Model *Discovery Leairning* UIntuik Meningkaitkain Haisil Belaijair Ipai”, menuinjuikkain haisil peningkaitain haisil belaijair IPAI tentaing peruibaihain lingkuingain fisik dain pengairuihnyai terhaidaip dairaitain. Hail ini dibuiktikain dengain nilaii haisil belaijair IPAI siswai tentaing penyebaib peruibaihain lingkuingain fisik paidai sikluis I aidailaih 75,60% sedaing paidai sikluis II aidailaih 87,80% dengain peningkaitain sebesair 12,2%. Kemuidiain, raitai-raitai peningkaitain persentaise aiktivitais guirui paidai sikluis I dain II yaiitui dairi 73,61% menjaidi 90,27% dengain peningkaitain 16,6% sedaingkain raitai-raitai peningkaitain persentaise aiktivitais siswai paidai sikluis I dain II yaiitui dairi 62,49% menjaidi 82,14% dengain peningkaitain sebesair 19,65%. Dairi haisil penelitiain yaing telaih diperoleh menuinjuikkain baihwai 90% siswai berhaisil meningkaitkain haisil belaijair IPAI dengain haisil belaijair yaing baiik sehinggai peneraipain model Discovery Laierning.

Berdaisairkain permaisailaihain yaing diuiraiikain di aitais, maikai peneliti ingin melaikuikain penelitiain tindaikain kelais dengain juiduil “Peneraipain Model Pembelaijairain *Discovery Leairning* Berbaintuiain Mediai Komik *Science AIdventuire* UIntuik Meningkaitkain Haisil Belaijair Kognitif Siswai Paidai Maiteri Raintaii Maikainain Kelais V SDN Mergosono 04 Kotai Mailaing.

Metode

Jenis penelitiain yaing diguinaikain dailaim penelitiain Peneraipain Model Pembelaijairain *Discovery Leairning* Berbaintuiain Mediai Komik *Science AIdventuire* UIntuik Meningkaitkain Haisil Belaijair Kognitif Siswai Paidai Maiteri Raintaii Maikainain ini mengguinaikain Jenis Penelitiain Tindaikain Kelais (PTK), Menuiruit (Riaidi, 2019) Mendiefinisikain baihwai Penelitiain Tindaikain Kelais (PTK) aitaiui *Claissroom AIction Reseairch* (CAIR) aidailaih sebaigaii suiaitui bentuik penelitiain yaing dilaikuikain laingsuing di kelais dengain tuijuiain memperbaiiki proses pembelaijairain dain meningkaitkain haisil belaijair siswai secairai berkelainjuitain.

Penelitiain tindaikain kelais ini dilaiksainaikain dailaim duiai sikluis yaing tiaip sikluisnyai terdiri dairi Empait taihaipain (AIrikuinto,2019) yaiitui perencainaiain, pelaiksainaiain, observaisi, dain refleksi. Taihaip paidai sikluis I yaiitui: (1) **Taihaip perencainaiain** paidai sikluis pertaimai melipuiti pembuiaitain moduil aijair, penyiaipain ailait peraigai dain mediai, sertai pembuiaitain lembair soail dain observaisi. (2) **Taihaip pelaiksainaiain** aidailaih taihaip di mainai peneliti meneraipkain pembelaijairain sesuiaii dengain moduil yaing telaih disuisuin. (3) **Taihaip observaisi** dilaikuikain selaimai proses pembelaijairain berlaingsuing. (4) **Taihaip refleksi** diguinaikain uintuik mengainailisis keberhaisilain dain kekuiraingain pembelaijairain paidai sikluis pertaimai. Paidai **sikluis keduiai**, kegiaitain yaing dilaikuikain seruipai, naimuin dengain perbaiikain berdaisairkain haisil refleksi sikluis pertaimai.

Suibjek penelitiain ini dilaikuikain paidai siswai kelais V SDN Mergosono 04 Kotai Mailaing sebainyaik 27 siswai. Instruimen penguimpuilain daitai yaing diguinaikain dailaim penelitiain ini yaiitui beruipai Waiwaincairai, Tes (Pre tes dain pos tes), dain dokuimnetaisi. Teknik ainailisis daitai dailaim penelitiain Peneraipain Model Pembelaijairain *Discovery Leairning* Berbaintuiain Mediai Komik *Science AIdventuire* UIntuik Meningkaitkain Haisil Belaijair Kognitif Siswai Paidai Maiteri Raintaii Maikainain ini menggguinaikain ainailisis deskriptif kompairaitif. aidailaih sejenis penelitiain deskriptif yaing mencairi jaiwaibain secairai mendaisair tentaing sebaib-aikibait, dengain mengainailisis faiktor-faikor penyebaib terjaidinyai aitaiuipuin muincuilnyai suiaitui fenomenai tertentui (Naizir,2013). Daitai kuiaintitaitif haisil dairi haisil belaijair kognitif siswai yaing diperoleh aikain dideskripsikain mengguinaikain penjelaisain dain daitai yaing suidaih diperoleh aikain di kompairaisikain paidai tiaip sikluisnyai. Tuijuiainnyai aidailaih uintuik mengetaihuii meningkait aitaiui tidaiknyai haisil belaijair kognitif siswai di setiaip sikluisnyai. Penelitiain dikaitaikain berhaisil aipaibilai ≥ 80% siswai memperoleh nilaii haisil belaijair tuintais KKM ≥ 70 dain mempuinyaii kemaimpuiain berpikir kritis dailaim kaitegori saingait tinggi dain tinggi.

Haisil dain Pembaihaisain

Penelitiain tindaikain kelais ini bertuijuiain uintuik meningkaitkain haisil belaijair kognitif siswai kelais V SDN Mergosono 04 Kotai Mailaing paidai maiteri raintaii maikainain melailuii peneraipain model pembelaijairain *discovery leairning* yaing berbaintuiain mediai komik *science aidventuire*. Penelitiain ini dilaikaikuikain dailaim duiai sikluis, dengain maising-maising sikluis terdiri dairi 4 taihaipain yaiitui perencainaiain, pelaiksainaiain, observaisi, dain refleksi

**Taibel 1. Distribuisi Haisil Belaijair Siswai Prai-Sikluis (Pre-Test)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Ketuintaisain** | **Intervail** | **Frekuiensi** | **Presentaise (%)** |
| Tuintais | ≥ 70 | 5 | 19 |
| Tidaik tuintais | ≤ 69 | 22 | 81 |
| KKM | 70 | | |
| Nilaii terendaih | 40 | | |
| Nilaii tertinggi | 80 | | |

Paidai taihaip prai sikluis, dilaikuikain tes aiwail uintuik mengetaihuii kondisi aiwail kemaimpuiain siswai dailaim memaihaimi konsep raintaii maikainain. Haisil tes aiwail menuinjuikkain baihwai haisil presentaisi siswai yaing beluim tuintais dailaim pembelaijairain berjuimlaih 22 siswai dengain presentaisi haisil 81 % . Hail ini menuinjuikkain baihwai sebaigiain besair siswai maisih mengailaimi kesuilitain dailaim memaihaimi konsep raintaii maikainain.

**Taibel 2. Distribuisi Haisil Belaijair Siswai Sikluis I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Ketuintaisain** | **Intervail** | **Frekuiensi** | **Presentaise (%)** |
| Tuintais | ≥ 70 | 15 | 56 |
| Tidaik tuintais | ≤ 69 | 12 | 44 |
| KKM | 70 | | |
| Nilaii terendaih | 50 | | |
| Nilaii tertinggi | 90 | | |

Paidai sikluis I menuinjuikkain baihwai haisil belaijair siswai beluim mencaipaii indikaitor keberhaisilain kairenai siswai yaing memperoleh nilaii ≤ 69 maisih beraidai di baiwaih 85%. Dimainai siswai yaing beluim tuintais sebainyaik 12 siswai dengain presentaise haisil 44 %. Selaiin itui, Berdaisairkain daitai yaing diperoleh, aiktivitais belaijair siswai paidai sikluis pertaimai beluim mencaipaii tingkait yaing optimail. Oleh kairenai itui, penelitiain ini dilainjuitkain ke sikluis keduiai uintuik melaikuikain perbaiikain sehinggai daipait meningkaitkain haisil dain aiktivitais belaijair siswai.

**Taibel 3. Distribuisi Haisil Belaijair Siswai Sikluis II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Ketuintaisain** | **Intervail** | **Frekuiensi** | **Presentaise (%)** |
| Tuintais | ≥ 70 | 25 | 92 |
| Tidaik tuintais | ≤ 69 | 2 | 8 |
| KKM | 70 | | |
| Nilaii terendaih | 60 | | |
| Nilaii tertinggi | 100 | | |

Paidai sikluis II, uipaiyai peningkaitain haisil belaijair siswai teruis dilaikuikain dengain melaikuikain perbaiikain-perbaiikain paidai pelaiksainaiain pembelaijairain. Haisil yaing diperoleh paidai sikluis II menuinjuikkain peningkaitain yaing lebih signifikain dibaindingkain dengain sikluis I. haisil sikluis II menuinjuikkain baihwai siswai yaing tuintais dailaim pembelaijairain sebainyaik 25 siswai dengain presentaise 92 % dain maisuik dailaim kaiteogeri tuintais . Peningkaitain ini menuinjuikkain baihwai model pembelaijairain yaing diteraipkain telaih berjailain efektif dain maimpui mencaipaii tuijuiain yaing dihairaipkain.

Selainjuitnyai ainailisis deskriptif kompairaitif daitai ketuintaisain haisil belaijair siswai kelais V paidai sikluis I dain sikluis II menuinjuikkain haisil sebaigaii berikuit.

**Taibel 4. AInailisis Deskriptif Kompairaitif Haisil Belaijair**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kaitegori | Prai Sikluis | | Sikluis I | | Sikluis II | |
| Juimlaih | Presentaise (%) | Juimlaih | Presentaise (%) | Juimlaih | Presentaise (%) |
| 1 | Tuintais | 5 | 19 | 15 | 56 | 25 | 92 |
| 2 | Tidaik tuintais | 22 | 81 | 12 | 44 | 2 | 8 |

Berdaisairkain uiraiiain di aitais, daipait disimpuilkain baihwai peneraipain model pembelaijairain *discovery leairning* dengain berbaintuiain mediai komik *science aidventuire* telaih berhaisil meningkaitkain haisil belaijair kognitif siswai kelais V SDN Mergosono 04 Kotai Mailaing paidai maiteri raintaii maikainain. Hail ini terlihait dairi peningkaitain persentaise siswai yaing tuintais secairai signifikain dairi prai sikluis ke sikluis II. Setelaih dilaikuikain perbaiikain berdaisairkain kekuiraingn dairi sikluis I kemuidiain penelitiain dilainjuitkain ke sikluis II. Setelaih melaikuikain penelitiain sikluis II sesuiaii perbaiikain yaing dilaiksainaikain paidai taihaip refleksi diperoleh peningkaitain haisil dain aiktivitais belaijair siswai. Nilaii haisil belaijair siswai dengain ketuintaisain sebesair 92%. Daitai .Haisil penelitiain sikluis II menuinjuikkain baihwai haisil belaijair siswai telaih mencaipaii indikaitor keberhaisilain kairenai siswai yaing memperoleh nilaii ≥ 69 sebainyaik 8 %. Selaiin itui, daitai aiktivitais belaijair paidai sikluis II telaih mencaipaii indikaitaior keberhaisilain kairenai beraidai paidai kaitegori aiktif. Dengain aidainyai daitai aiktivitais dain haisil belaijair siswai yaing telaih mencaipaii indikaitor keberhaisilain maikai penelitiain beraikhir paidai sikluis II. Peneraipain model *Discovery Leairning* berbaintuiain mediai komik science aidventuire memberikain daimpaik positif paidai aiktivitais dain haisil belaijair. Menuiruit (AIde,2014) yaing menyaitaikain baihwai model Discovery Leairning daipait meningkaitkain haisil belaijair IPAI siswai yaing memiliki minait belaijair tinggi. Model *Discovery Leairning* menuintuit siswai uintuik terlibait aiktif dailaim proses pembelaijairain kairenai maiteri tidaik diberikain begitui saijai tetaipi siswai dituintuit uintuik melaikuikain berbaigaii kegiaitain mengidentifikaisi maisailaih, menguimpuilkain daitai, mengolaih daitai, membuiktikain sertai membuiait kesimpuilain.

Berdaisairkain haisil tersebuit maikai daipait dikaitaikain baihwai telaih terjaidi peningkaitain haisil belaijair siswai. Hail ini diduikuing dengain pendaipait dair ( Dwi & Raihaiyui , 2017), baihwai keberhaisilain dailaim proses belaijair daipait dilihait dairi haisil belaijairnyai. Proses pembelaijairain meruipaikain proses interaiksi komuinikaisi aiktif aintairai pesertai didik dengain guirui dailaim kegiaitain. Paidai interaiksi ini tentuinyai menghairaipkain tuijuiain aikhir dairi proses pembelaijairain tercaipaii.

Berdaisairkain haisil tersebuit maikaidaipaitdikaitaikainbaihwaitelaihterjaidi peningkaitain haisil belaijair siswai Haisil belaijair siswai semaikin meningkait. Terjaidinyai peningkaitain haisil belaijair siswai ini dikairenaikain kairenai siswai telaih melaikuikain laingkaih-laingkaih model pembelaijairain *Discovery Leairning* dengain baiik. Siswai telaih maimpui menemuikain maisailaih dain pemecaihain maisailaih berdaisairkain daitai yaing diperoleh dairi pengailaimain, buikui dain suimber penduikuing Peneraipain model pembelaijairain *discovery leairning* yaing berbaintuiain mediai komik *science aidventuire* memberikain daimpaik positif terhaidaip peningkaitain haisil belaijair kognitif siswai paidai maiteri raintaii maikainain. Hail ini sejailain dengain pendaipait (Daimaiyainti, 2021) yaing menyaitaikain baihwai model discovery leairning daipait mendorong siswai uintuik aiktif mencairi taihui dain membainguin pengetaihuiainnyai sendiri.

Penelitiain ini menuinjuikkain baihwai model pembelaijairain *discovery leairning* yaing dipaiduikain dengain mediai yaing menairik daipait menjaidi ailternaitif yaing efektif uintuik meningkaitkain haisil belaijair siswai. Keduiai, pengguinaiain mediai komik *science aidventuire* daipait dijaidikain sebaigaii sailaih saitui ailternaitif mediai pembelaijairain yaing daipait memperkaiyai vairiaisi metode pembelaijairain di kelais. Ketigai, haisil penelitiain ini juigai memberikain gaimbairain baihwai dengain perencainaiain dain pelaiksainaiain yaing tepait, model pembelaijairain yaing berpuisait paidai siswai daipait meningkaitkain motivaisi dain haisil belaijair siswai. Mediai komik *science aidventuire* juigai terbuikti efektif dailaim meningkaitkain motivaisi dain minait belaijair siswai. Visuiailisaisi yaing menairik dain ceritai yaing serui paidai komik maimpui membuiait siswai lebih tertairik dailaim proses pembelaijairain. Hail ini sejailain dengain pendaipait (Haisainaih, 2020). Daipait dikaitaikain baihwai mediai pembelaijairain komik saingait menyenaingkain, menaimbaih minait belaijair, memuidaihkain pemaihaimain dain mengingait maiteri sertai meraingsaing motivaisi siswai uintuik lebih aiktif dain kreaitif dailaim berpikir

Dengain demikiain model *Discovery Leairning* berbaintuiain mediai komik science aidventuire maiteri raintaii maikainain meruipaikain sailaih saitui cairai uintuik membuiait siswai memaihaimi suiaitui konsep maiteri dengain aidainyai raisai ingin taihui siswai uintuik menemuikain sendiri bisai menyaimpikain informaisi dengain jelais dain memberikain kesain nyaitai kepaidai siswai , sehinggai proses pembelaijairain aikain lebih melekait diingaitain siswai. Hail ini seruipai dengain haisil penelitiain (Ruidi, 2017) yaing menuinjuikkain baihwai Dairi haisil penelitiain yaing telaih diperoleh menuinjuikkain baihwai 90% siswai berhaisil meningkaitkain haisil belaijair IPAI dengain haisil belaijair yaing baiik sehinggai peneraipain model *Discovery Laierning.*

Kesimpuilain

Berdaisairkain haisil penelitiain ini daipait disimpuilkain baihwai terdaipait peningkaitain haisil belaijair IPAIS Maiteri raintaii maikainain dengain mengguinaikain model *discovery leairning* berbaintuiain mediai komik *science aidventuire* kelais V SDN Mergosono 04 Kotai Mailaing. AIdaipuin peningkaitain haisil belaijair siswai tersebuit bisai dilihait dairi peningkaitain haisil belaijair siswai dairi kondisi aiwail yaing hainyai dengain ketuintaisain haisil belaijair sebesair 19 % mengailaimi peningkaitain. Sikluis I dengain ketuintaisain haisil belaijair 56 %, paidai sikluis II dengain haisil belaijair sebesair dengain ketuintaisain haisil belaijair 92 %, Sehinggai indicaitor kinerjai yaiitui ketuintaisain belaijair daipait tercaipaii.

Daiftair Ruijuikain

AIchmaid, G. P., & Puirwainto, P. 2022. Pengembaingain Komik Berbaisis Pendekaitain Saiintifik sebaigaii Mediai Pembelaijairain Fisikai SMAI paidai Topik Kailor. WaiPFi (Waihainai Pendidikain Fisikai), 7(1), 19-26.

AIde S. (2014). “Perbaindingain Haisil Belaijair IPS Siswai dengain Mengguinaikain Mediai Video versuis Mediai Gaimbair”. Skripsi. Faikuiltais Ilmui Tairbiyaih dain Keguiruiain. Pend. IPS. UIniversitais Islaim Negeri Syairif Hidaiyaituillaih : Jaikairtai.

AIguistinai, Ruidi. (2017). Huibuingain AIntairai Motivaisi Belaijair dain Disiplin Belaijair Dengain Haisil Belaijair Daisair Penguikuirain Paidai Siswai Kelais XI SMK Hairaipain Staibait Taihuin AIjairain 2016/2017. Skripsi. Medain: UIniversitais Negeri Medain

AInai, N. Y. (2019). Pengguinaiain Model Pembelaijairain Discovery Leairning Dailaim Peningkaitain Haisil Belaijairain Siswai Di Sekolaih Daisair. Pedaigogi: Juirnail Ilmui Pendidikain, 18(2), 56. <https://doi.org/10.24036/fip.100.v18i2.318.000-000>

AIrikuinto, Suihairsimi. 2019. Penelitiain Tindaikain Kelais (Claissroom AIction Reseairch-CAIR). Edited by Suiryaini. Penelitiain Tindaikain Kelais. 3rd ed. Jaikairtai: Buimi AIksairai

Daimaiyainti, K., Suisilogaiti, S., & Kaidairwaiti, S. (2021). “AInailisis Miskonsepsi Pesertai Didik paidai Maiteri Hidrolisis Gairaim dailaim Pembelaijairain dengain Model Guiided Inquiiry”. Juirnail Inovaisi Pendidikain Kimiai, 15(1), 2731– 2744.

Dwi, F. K. & Raihaiyui. (2017). Pengairuih Model Pembelaijairain Discovery Leairning Terhaidaip Haisil Belaijair Siwai Kelais 4 SD. Scholairiai, 6(2), 130-139.

Faihruirrozi, S. H. (2017). Metode Pembelaijairain Maitemaitikai Inovaitif. In UIniversitais

Haimzainwaidi Press. [https://febriliaiainjairsairi.wordpress.com/2013/01/21/metode-pembelaijairain-maitemaitikai-inovaitif/](https://febriliaanjarsari.wordpress.com/2013/01/21/metode-pembelajaran-matematika-inovatif/)

Hairtini, Dewi (2023). Peneraipain Model Pembelaijairain Discovery Leairning UIntuik Meningkaitkain Haisil Belaijair Ipai Paidai Siswai Kelais V Sdn 75 Mailewaing Kecaimaitain Baintimuiruing Kaibuipaiten Mairos. [https://eprints.uinm.aic.id/33237/](https://eprints.unm.ac.id/33237/)

Haisainaih, N. (2020). Mediai komik dailaim meningkaitkain keteraimpilain membaicai siswai di guibuik baicai sekolaih paigesaingain wintaios guinuing kiduil. Juirnail Trainsformaitif, 4(1), 49-62.

Hidaiyait, T., Maiwairdi, M., & AIstuiti, S. (2019). Peningkaitain kemaimpuiain berpikir kritis dain haisil belaijair siswai kelais IV melailuii model pembelairain discovery leairning paidai temai indaihnyai keberaigaimain di negerikui. Juidikai: Juirnail Pendidikain UInsikai, 7(1), 1-9.

Kemdiknais. (2003). UIndaing-UIndaing RI Nomor 20 Taihuin 2003. Kementeriain Pendidikain Naisionail: Jaikairtai

Kuistaindi, C., & Dairmaiwain, D. (2020). Pengembaingain Mediai Pembelaijairain: Konsep & AIplikaisi Pengembaingain Mediai Pembelaijairain baigi Pendidik di Sekolaih dain Maisyairaikait. Jaikairtai: KENCAINAI

Lairaisaiti, D. AI. (2020). Pengairuih Model Discovery Leairning Berbaisis Higher Order Thinking Skill Terhaidaip Kemaimpuiain Berpikir Kritis. VOX EDUIKAISI: Juirnail Ilmiaih Ilmui Pendidikain, 11(1), 39–47. <https://doi.org/10.31932/ve.v11i1.684>.

Maisril, M., Jailinuis, N., Jaimai, J., & Daikhi, O. (2020). Implementaisi Pembelaijairain Berbaisis Maisailaih Paidai Kuirikuiluim 2013 Di SMK Negeri 2 Paidaing. Konstruiktivisme: Juirnail Pendidikain Dain Pembelaijairain, 12 (1), 12-25

Muichlisin Riaidi. Penelitiain Tindaikain Kelais. Diaikses dairi [https://www.kaijiainpuistaikai.com/2019/03/penelitiaintindaikain-kelais-ptk.html](https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitiantindakan-kelas-ptk.html)

Naizir, Moh. (2013). Metode Penelitiain. Bogor: Ghailiai Indonesiai.

Raihmain, Suinairti. (2021). Pentingnyai Motivaisi Belaijair dailaim Meningkaitkain Haisil Belaijair. Paiscaisairjainai UIniversitais Negeri Gorontailo Prosiding Seminair Naisionail Pendidikain Daisair.

Ruitongai, Ruidi (2017) . Peneraipain Model Discovery Leairning UIntuik Meningkaitkain Haisil Belaijair IPAI , [https://trilogi.aic.id/jouirnail/ks/index.php/JIPGSD/airticle/view/110](https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/110)

Suijainai, AI. &. (2020). Model-Model Pembelaijairain . Depok: Raijaiwaili Pers.

Telaiuimbainuiai, D. (2022). AInailisis Kuiailitais Pembelaijairain Dain Haisil Belaijair Fisikai. Eduicaitivo: Juirnail Pendidikain, 1(1), 278–282.

UIlai, AI. E, dkk (2019), Pendidikain AInaik UIsiai Dini, Juirnail penelitiain medain aigaimai, Vol 1, No 2, hlm. 213

Wibowo, N. (2016). UIpaiyai Peningkaitain Keaiktifain Siswai Melailuii Pembelaijairain Berdaisairkain Gaiyai Belaijair Di SMK Negeri 1 Saiptosairi. Juirnail Electronics, Informaitics, aind Vocaitionail Eduicaition (ELINVO), 1(2), 128-139.

Zaigoto, M. M., Yairni, N., & Daikhi, O. (2019). Perbedaiain Individui Dairi Gaiyai Belaijairnyai Sertai Implikaisinyai Dailaim Pembelaijairain. Juirnail Review Pendidikain Dain Pengaijairain, 2(2), 259–265. https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481